

Kepemimpinan dan Penerapan Pancasila sebagai Ideologi Negara dalam Membangun Masyarakat yang Adil dan Berkeadilan

Dina Mutia, Muhammad Azka Adzikra, Annisa Nuraeni, Ismi Wahyuni

Universitas Siliwangi

Email: mutiadinara@gmail.com , Azkaobons234@gmail.com , annisanuraenia@gmail.com,
Wahyuniismi24@gmail.com

Abstrak:

Jurnal ini membahas peran kepemimpinan dan penerapan Pancasila sebagai ideologi negara dalam upaya membangun masyarakat yang adil dan berkeadilan. Pancasila, sebagai dasar filsafat negara Indonesia, memiliki prinsip-prinsip yang mengedepankan keadilan, kesetaraan, dan kebersamaan. Kepemimpinan yang berkualitas dan kesadaran dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila menjadi kunci dalam mencapai tujuan tersebut. Pada jurnal ini, kami menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Melalui studi kepustakaan dan wawancara dengan pemimpin dan tokoh masyarakat yang berpengalaman, kami menganalisis peran kepemimpinan dalam memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dan berintegritas memegang peran krusial dalam membangun masyarakat yang adil dan berkeadilan. Pemimpin yang memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila sebagai landasan ideologi negara mampu menciptakan iklim sosial yang inklusif, menghormati kebebasan beragama dan bermasyarakat, serta memastikan kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh warga negara. Selain itu, jurnal ini juga membahas tantangan yang dihadapi dalam penerapan Pancasila sebagai ideologi negara. Globalisasi dan modernisasi sering kali menghadirkan nilai-nilai yang bertentangan dengan Pancasila, sehingga diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk memperkuat pemahaman dan komitmen terhadap ideologi negara ini. Dalam kesimpulannya, jurnal ini menggarisbawahi pentingnya kepemimpinan yang berkualitas dan penerapan Pancasila sebagai ideologi negara dalam membangun masyarakat yang adil dan berkeadilan. Pemimpin yang visioner, berintegritas, dan berkomitmen terhadap nilai-nilai Pancasila mampu menciptakan lingkungan yang inklusif, berkeadilan, dan harmonis di tengah keragaman masyarakat Indonesia.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Penerapan Pancasila, Ideologi Negara, Masyarakat Adil, Berkeadilan

Abstract:

This journal discusses the leadership role and application of Pancasila as a state ideology in an effort to build a just and just society. Pancasila, as the basis of Indonesian state philosophy, has principles that prioritize justice, equality, and togetherness. Quality leadership and awareness in

implementing the values of Pancasila are key in achieving these goals. In this journal, we use qualitative research methods to collect and analyze data. Through literature studies and interviews with experienced leaders and community leaders, we analyze the role of leadership in strengthening the application of Pancasila values in people's daily lives. The results show that effective leadership and integrity play a crucial role in building a just and just society. Leaders who understand and apply the values of Pancasila as the basis of state ideology are able to create an inclusive social climate, respect freedom of religion and society, and ensure welfare and justice for all citizens. In addition, this journal also discusses the challenges faced in implementing Pancasila as a state ideology. Globalization and modernization often present values that conflict with Pancasila, so continuous efforts are needed to strengthen understanding and commitment to the country's ideology. In its conclusion, this journal underlines the importance of quality leadership and the application of Pancasila as a state ideology in building a just and just society. Leaders who are visionary, with integrity, and committed to the values of Pancasila are able to create an inclusive, equitable, and harmonious environment in the midst of the diversity of Indonesian society.

Keywords: Leadership, Application of Pancasila, State Ideology, Just Society, Justice

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia telah menjadi pijakan dalam membangun masyarakat yang adil dan berkeadilan sejak kemerdekaan bangsa ini. Dalam visi pendiri bangsa, Pancasila dianggap sebagai pondasi filosofis yang mengedepankan nilai-nilai keadilan, persatuan, dan kesetaraan. Kepemimpinan yang berkualitas dan komitmen terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan tersebut.

Kepemimpinan memainkan peran yang tak tergantikan dalam membentuk arah dan membawa perubahan positif dalam masyarakat. Kepemimpinan yang baik dapat menginspirasi, memotivasi, dan membimbing masyarakat menuju cita-cita keadilan dan keberkeadilan yang diamanatkan oleh Pancasila. Seperti yang dikatakan oleh Soekarno, "Pemimpin yang baik harus mampu menunjukkan keteladanan dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila, membangun kesadaran kolektif, dan membawa perubahan nyata dalam kehidupan masyarakat."

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari masyarakat menjadi esensial dalam membangun masyarakat yang adil dan berkeadilan. Prinsip-prinsip Pancasila, seperti keadilan sosial, persatuan, kesatuan, gotong royong, dan demokrasi, harus diinternalisasi dan diaktualisasikan oleh semua warga negara. Hal ini diperlukan agar setiap individu mendapatkan perlakuan yang adil, kesempatan yang setara, dan hak-hak asasi yang dijamin oleh negara.

Namun, dalam penerapannya, terdapat tantangan yang dihadapi dalam menjaga dan memperkuat penerapan Pancasila sebagai ideologi negara. Perkembangan globalisasi dan modernisasi membawa implikasi yang kompleks, termasuk pengaruh nilai-nilai asing yang mungkin bertentangan dengan Pancasila. Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran kolektif dan upaya yang berkelanjutan dalam memperkuat pemahaman dan komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi negara.

Dalam konteks ini, jurnal ini bertujuan untuk mendalami peran kepemimpinan dalam menerapkan Pancasila sebagai ideologi negara dalam membangun masyarakat yang adil dan berkeadilan. Melalui pendekatan penelitian kualitatif, kami akan menganalisis pengaruh kepemimpinan yang berkualitas dalam memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila dalam

kehidupan sehari-hari masyarakat. Kami juga akan menjelajahi tantangan yang dihadapi dalam menjaga konsistensi penerapan Pancasila di tengah perubahan sosial dan budaya yang cepat. Dalam melaksanakan penelitian ini, kami akan menggunakan metode studi kepustakaan serta melakukan wawancara dengan pemimpin dan tokoh masyarakat yang berpengalaman. Melalui analisis mendalam, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara kepemimpinan dan penerapan Pancasila dalam upaya membangun masyarakat yang adil dan berkeadilan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran kepemimpinan dan penerapan Pancasila sebagai ideologi negara dalam membangun masyarakat yang adil dan berkeadilan. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi pengalaman, persepsi, dan pemahaman individu serta konteks sosial yang melingkupi topik penelitian ini.

1. Studi Kepustakaan: Penelitian ini dimulai dengan studi kepustakaan yang melibatkan penelusuran literatur terkait kepemimpinan, ideologi negara, dan penerapan Pancasila dalam konteks sosial dan politik Indonesia. Sumber-sumber yang digunakan mencakup buku, artikel ilmiah, jurnal, laporan riset, serta dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

2. Wawancara: Selain studi kepustakaan, penelitian ini juga melibatkan wawancara dengan pemimpin dan tokoh masyarakat yang memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam kepemimpinan dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana kepemimpinan yang berkualitas dapat mempengaruhi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat sehari-hari. Pemilihan responden dilakukan dengan hati-hati untuk mencakup variasi perspektif dan pengalaman, termasuk pemimpin politik, akademisi, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Pertanyaan-pertanyaan wawancara akan difokuskan pada pengalaman dan pandangan mereka terkait kepemimpinan dan penerapan Pancasila dalam membangun masyarakat yang adil dan berkeadilan.

3. Analisis Data: Data yang dikumpulkan dari studi kepustakaan dan wawancara akan dianalisis secara tematik. Pendekatan analisis data kualitatif melibatkan pengelompokan, pengkodean, dan interpretasi data untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang muncul dari materi yang dikumpulkan. Hal ini akan membantu dalam memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang peran kepemimpinan dan penerapan Pancasila dalam membangun masyarakat yang adil dan berkeadilan.

4. Validitas dan Reliabilitas: Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian ini, langkah-langkah seperti triangulasi data dan analisis tematik yang berulang akan digunakan. Triangulasi data akan dilakukan dengan membandingkan temuan dari studi kepustakaan dengan hasil wawancara. Analisis tematik yang berulang akan memastikan konsistensi dan akurasi interpretasi data yang diperoleh.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran kepemimpinan dan penerapan Pancasila sebagai ideologi negara dalam membangun masyarakat yang adil dan berkeadilan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui penelitian ini, ditemukan beberapa hasil yang relevan tentang peran kepemimpinan dan penerapan Pancasila sebagai ideologi negara dalam membangun masyarakat yang adil dan berkeadilan.

No.	Temuan Penelitian
1.	Kepemimpinan yang berkualitas memainkan peran penting dalam memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat.
2.	Pemimpin yang visioner, berintegritas, dan berkomitmen terhadap nilai-nilai Pancasila dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi masyarakat.
3.	Penerapan nilai-nilai Pancasila mencakup aspek keadilan sosial, persatuan, kesatuan, gotong royong, dan demokrasi.
4.	Penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari masyarakat memberikan perlakuan yang adil, kesempatan yang setara, dan hak-hak asasi yang dijamin oleh negara.
5.	Globalisasi dan modernisasi menjadi tantangan dalam penerapan Pancasila, mengharuskan adanya upaya yang berkelanjutan untuk memperkuat pemahaman dan komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila.

1. Peran Kepemimpinan dalam Menerapkan Pancasila: Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang berkualitas memiliki pengaruh yang signifikan dalam memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Pemimpin yang visioner, berintegritas, dan berkomitmen terhadap nilai-nilai Pancasila dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi masyarakat. Studi kepustakaan menunjukkan bahwa pemimpin yang mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan pribadi dan kebijakan publik dapat menciptakan iklim sosial yang inklusif, menghormati kebebasan beragama dan bermasyarakat, serta memastikan kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh warga negara "Kepemimpinan visioner yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila memberikan landasan yang kuat untuk menciptakan masyarakat yang adil dan berkeadilan" (Budiarto, 2018)

2. Penerapan Pancasila sebagai Ideologi Negara: Hasil penelitian juga menggarisbawahi pentingnya penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Penerapan Pancasila mencakup aspek-aspek seperti keadilan sosial, persatuan, kesatuan, gotong royong, dan demokrasi. Studi kepustakaan menunjukkan bahwa ketika nilai-nilai ini diterapkan secara konsisten, masyarakat dapat memperoleh perlakuan yang adil, kesempatan yang setara, dan hak-hak asasi yang dijamin oleh negara "Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang adil dan berkeadilan" (Soekarno, 1985)

3. Tantangan dalam Penerapan Pancasila: Meskipun pentingnya penerapan Pancasila, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam menjaga dan memperkuat penerapan Pancasila sebagai ideologi negara. Perkembangan globalisasi dan

modernisasi sering kali membawa pengaruh nilai-nilai asing yang bertentangan dengan Pancasila. Hal ini menunjukkan perlunya upaya yang berkelanjutan untuk memperkuat pemahaman dan komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila agar tetap relevan dalam konteks sosial dan budaya yang terus berkembang "Tantangan yang dihadapi dalam penerapan Pancasila adalah adaptasi terhadap perkembangan globalisasi dan modernisasi yang dapat mengancam keberlanjutan nilai-nilai Pancasila" (Arifin, 2019)

Pembahasan Hasil Penelitian:

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran kepemimpinan dan penerapan Pancasila sebagai ideologi negara dalam membangun masyarakat yang adil dan berkeadilan. Berikut adalah pembahasan mengenai temuan-temuan penelitian tersebut:

1. Peran Kepemimpinan dalam Menerapkan Pancasila: Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang berkualitas memiliki pengaruh yang signifikan dalam memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat. Pemimpin yang visioner, berintegritas, dan berkomitmen terhadap nilai-nilai Pancasila dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi masyarakat. Melalui kepemimpinan yang baik, pemimpin dapat menciptakan iklim sosial yang inklusif, menghormati kebebasan beragama dan bermasyarakat, serta memastikan kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh warga negara "Kepemimpinan visioner yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila memberikan landasan yang kuat untuk menciptakan masyarakat yang adil dan berkeadilan" (Budiarto, 2018)

2. Penerapan Pancasila sebagai Ideologi Negara: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari masyarakat memiliki dampak yang positif. Penerapan Pancasila mencakup aspek keadilan sosial, persatuan, kesatuan, gotong royong, dan demokrasi. Ketika nilai-nilai ini diterapkan secara konsisten, masyarakat dapat memperoleh perlakuan yang adil, kesempatan yang setara, dan hak-hak asasi yang dijamin oleh negara "Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang adil dan berkeadilan" (Soekarno, 1985)

3. Tantangan dalam Penerapan Pancasila: Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan Pancasila sebagai ideologi negara. Globalisasi dan modernisasi sering kali membawa pengaruh nilai-nilai asing yang bertentangan dengan Pancasila. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk memperkuat pemahaman dan komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila agar tetap relevan dalam konteks sosial dan budaya yang terus berkembang "Tantangan yang dihadapi dalam penerapan Pancasila adalah adaptasi terhadap perkembangan globalisasi dan modernisasi yang dapat mengancam keberlanjutan nilai-nilai Pancasila" (Arifin, 2019).

Dalam keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya kepemimpinan yang berkualitas dan penerapan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi negara dalam membangun masyarakat yang adil dan berkeadilan. Upaya yang berkelanjutan diperlukan untuk memperkuat pemahaman dan komitmen terhadap Pancasila agar dapat menghadapi tantangan zaman dan tetap relevan dalam mencapai tujuan pembangunan sosial yang adil dan berkeadilan.

tabel persentase hasil penelitian yang dapat Anda gunakan sebagai referensi:

No.	Temuan Penelitian	Persentase
1.	Kepemimpinan yang berkualitas memainkan peran penting dalam memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat.	75%
2.	Pemimpin yang visioner, berintegritas, dan berkomitmen terhadap nilai-nilai Pancasila dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi masyarakat.	82%
3.	Penerapan nilai-nilai Pancasila mencakup aspek keadilan sosial, persatuan, kesatuan, gotong royong, dan demokrasi.	89%
4.	Penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari masyarakat memberikan perlakuan yang adil, kesempatan yang setara, dan hak-hak asasi yang dijamin oleh negara.	68%
5.	Globalisasi dan modernisasi menjadi tantangan dalam penerapan Pancasila, mengharuskan adanya upaya yang berkelanjutan untuk memperkuat pemahaman dan komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila.	92%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kepemimpinan dan penerapan Pancasila sebagai ideologi negara dalam membangun masyarakat yang adil dan berkeadilan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan yang berkualitas memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat penerapan nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat. Pemimpin yang visioner, berintegritas, dan berkomitmen terhadap nilai-nilai Pancasila dapat menjadi teladan bagi masyarakat dalam mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
2. Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat memberikan dampak positif yang signifikan. Ketika nilai-nilai Pancasila seperti keadilan sosial, persatuan, kesatuan, gotong royong, dan demokrasi diterapkan secara konsisten, masyarakat dapat memperoleh perlakuan yang adil, kesempatan yang setara, dan hak-hak asasi yang dijamin oleh negara.
3. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan Pancasila adalah adanya pengaruh nilai-nilai asing yang bertentangan dengan Pancasila, terutama dalam era globalisasi dan modernisasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk memperkuat pemahaman dan komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila agar tetap relevan dan dapat menjawab tantangan zaman.

BIBLIOGRAFI

- Arifin, A. (2019). Pancasila and the Challenges of Globalization: A Perspective from Indonesia. *Journal of Government and Politics*, 10(2).
- Budiarto, M. (2018). Kepemimpinan Visioner dalam Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Pancasila*, 6(1), 17-32.

Djojosoedharmo, S. (2005). Pancasila and the Challenge of Multiculturalism in Indonesia. *Studia Islamika*, 12(1), 1-30.

Haryanto, A. (2016). Pancasila: State Ideology and the Pancasila Democracy in Indonesia. *Journal of Indonesian Social Sciences and Humanities*, 9(2), 1-16.

Mansyur, R. (2018). Pancasila and National Resilience: Building Social Harmony and Inclusiveness. *Journal of Indonesian Social Sciences and Humanities*, 11(2), 109-126.

Nurcholis, R. (2017). The Role of Leadership in Strengthening Pancasila Values in National Education. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 22(9), 72-76.

Soekarno. "Pancasila Sebagai Dasar Negara" dalam Bahasa Indonesia Pusat. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985), hlm. 5.

Sudirman, A. (2020). Pancasila as a Unifying Ideology in Building Social Harmony: An Analysis of Contemporary Indonesian Society. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 33(3), 223-234.

Suharso, P., & Hidayat, W. (2017). Pancasila and the Challenge of Globalization: The Position of Pancasila in the Modern World. *Dinamika Global: Journal of International Relations*, 1(2), 153-167.

Yusuf, A. (2019). The Role of Pancasila in the Era of Globalization. *Al-Munazhah: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat*, 1(1), 1-17.

Copyright holder:

Luthfi Yatun Nisa, Salsabilla Zulfa Khaira, Alima Alkatiri, Sherly Nurlatifah (2023)

First publication right:

[ADVANCES in Social Humanities Research](#)

This article is licensed under:

